

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus karena anak tersebut menandakan adanya kelainan khusus. Mereka mempunyai gangguan (*Impairment*) kecerdasan atau intelegensi, mental sosial emosi dan fisik. Oleh karena itu mereka memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus sebagaimana tercantum aturan yang dituangkan dalam pasal 32 ayat 1 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 “Bahwa warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus” Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak Cerebral Palsy.

Anak Cerebral Palsy adalah suatu gangguan gerakan dan postur tubuh diakibatkan kerusakan daerah otak yang mengendalikan fungsi motorik (Bigge, 1991 : 3). Dari pengertian di atas dapat diambil suatu pengertian mengenai anak cerebral palsy, mereka mengalami gangguan (*impairment*) yang ditandai dengan terdapatnya gangguan pada sistem motorik pergerakan otot atau sikap tubuh yang dapat pula disertai dengan kondisi keterbelakangan mental ataupun gejala syaraf lainnya, dimana kesemuanya ini disebabkan karena fungsi control otot akibat adanya ketidaknormalan Di dalam area otak atau akibat disfungsi otak sebelum perkembangan yang sempurna.

Dengan demikian dapat dilihat perbedaan anat cerebral palsy dengan anak berkebutuhan khusus lainnya dimana kecacatan fisik pada mereka menyebabkan aktivitas gerakannya menjadi terganggu. Kemampuan gerak anak cerebral palsy sangat terbatas, oleh karena itu harus dipelajari secara sistematis agar kemampuan gerakannya dapat ditingkatkan. Untuk mengembangkan keterampilan gerak anak cerebral palsy memerlukan waktu dan kesabaran. Latihan harus dilakukan secara rutin dan berulang-ulang, dengan jadwal yang teratur, agar keberhasilannya dapat segera dirasakan anak didik.

Ukuran keberhasilan pendidikan khusus terletak pada dua hal, pertama anak dapat hidup mandiri dan kedua anak memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Komponen utama dalam kemandirian bagi anak Cerebral Palsy adalah kemampuan mengkoordinasikan gerak anggota tubuhnya. Masalah yang dihadapi oleh anak Cerebral Palsy adalah kesulitan dalam mengkondisikan gerak anggota tubuh, akibatnya gangguan yang dialami mereka pada anggota gerakannya. Adapun gangguan yang dialami mereka di antaranya, kekejangan otot baik keseluruhan maupun sebagian. Terdapatnya gerakan-gerakan inuolunter yaitu gerakan yang tidak disengaja dan tidak dapat dicegah sehingga dirasakan sangat mengganggu, tidak adanya keseimbangan tubuh dan selalu terdapat sangat mengganggu, tidak adanya keseimbangan tubuh dan selalu terdapat salah dugaan atau salau ukuran misalnya pada waktu melangkah, gerakan-gerakan kecil yang terus menerus berupa getaran pada tangan, kepala atau mata. Terdapatnya otot-otot yang

selalu kaku pada anggota gerak. Gangguan tersebut menyebabkan gangguan aktivitas gerak pada anak seperti gerakan makan, gerakan melangkah, gerakan menulis dan aktivitas lainnya.

Untuk mengatasi hal di atas anak Cerebral Palsy perlu latihan keterampilan gerak agar mereka memiliki koordinasi gerak yang serasi atau harmonis sehingga dapat mengurus diri sendiri yang merupakan fungsi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan mereka hidup yang lebih baik bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarganya dan lingkungannya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa anak Cerebral Palsy mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak, maka salah satu bidang yang dapat membekali anak untuk mandiri dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan keterampilan koordinasi gerak yang disesuaikan dengan kemampuan.

Oleh sebab itu latihan koordinasi gerak sangat bermanfaat bagi anak cerebral palsy dalam menyiapkan kemandiriannya untuk kehidupan sehari-hari.

Latihan keterampilan koordinasi gerak pada anak cerebral palsy memerlukan bentuk gerak yang khusus, dan prinsip-prinsip yang khusus. Dengan demikian dalam latihan keterampilan koordinasi gerak ini menggunakan bentuk gerak dasar tari dengan alasan bahwa tari merupakan cabang dari seni yang pada umumnya seni tari ini sangat disenangi khususnya oleh siswa baik siswa pada umumnya maupun anak berkebutuhan khusus.

Sehubungan dengan masalah di atas maka penulis akan menyusun penulisan ini dalam bentuk makalah tentang **“Mengembangkan Keterampilan Koordinasi Gerak pada Anak Cerebral Palsy Melalui Bentuk Gerak Tari”**.

B. Ruang Lingkup

1. Konsep dasar anak cerebral Palsy
2. Konsep dasar kemampuan gerak anak
3. Kosep dasar bentuk gerak tari dalam latihan koordinasi gerak
4. Langkah-langkah latihan keterampilan koordinasi gerak.

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa aktivitas gerak anak cerebral palsy sangat terbatas karena mengalami gangguan pada anggota gerakannya. Hal itu merupakan konsekuensi logis dari latihan koordinasi gerak melalui bentuk gerak tari pada anak cerebral palsy yang akan berpengaruh kepada kemampuan gerakannya. Sehubungan dengan penulisan makalah ini masalahnya dapat dikaji dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dasar koordinasi gerak
2. Bagaimana konsep dasar gerak tari untuk latihan koordinasi gerak
3. Bentuk gerak dasar tari apakah yang digunakan untuk latihan koordinasi gerak anak cerebral palsy.
4. Bagaimana pelaksanaan langkah-langkah latihan keterampilan koordinasi gerak pada anak cerebral palsy melalui bentuk gerak tari.

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan Makalah

1. Tujuan Penulisan Makalah

Penulisan makalah ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan tentang konsep dasar koordinasi gerak
- b. Untuk mendeskripsikan konsep dasar gerak tari yang digunakan dalam latihan keterampilan koordinasi gerak
- c. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk gerak tari yang digunakan untuk latihan koordinasi gerak anak cerebral palsy.
- d. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan langkah-langkah latihan koordinasi gerak pada anak cerebral palsy melalui bentuk gerak tari.

E. Prosedur Pemecahan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah ini penulis membuat gambaran berupa prosedur pemecahan masalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai buku sumber literature berkaitan dengan permasalahan yang di bahas.
2. Melakukan kajian dan analisis dan berbagai buku sumber yang ada.
3. Menyimpulkan masalah-masalah yang dibahas.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan Makalah, Prosedur Pemecahan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II LATIHAN KETERAMPILAN KOORDINASI GERAK PADA ANAK CEREBRAL PALSY MELALUI BENTUK GERAK TARI

Berisi tentang Anak Cerebral palsy meliputi: Pengertian Anak Cerebral Palsy, Jenis-jenia Anak Cerebral Palsy dan Dampak akibat Cerebral Palsy. Gerak meliputi: Pengertian Gerak, Jenis-jenis Gerak dan Keterampilan Koordinasi Gerak. Latihan keterampilan koordinasi gerak melalui bentuk gerak tari pada anak Cerebral Palsy meliputi: Ruang Lingkup Latihan Gerak Anak Cerebral Palsy, Bentuk-bentuk Gerak Tari dan Gerak Tari yang digunakan untuk Latihan Koordinasi Gerak Anak Cerebral Palsy. Latihan Koordinasi Gerak pada Anak Cerebral Palsy Melalui bentuk Gerak Tari meliputi: Tujuan, Langkah-langkah Latihan dan Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Latihan Keterampilan Koordinasi Gerak pada Anak Cerebral Palsy.

BAB III KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP